

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA  
KELAS VII SMP BELIAN PERMAI**

**Yohanes Bulu<sup>1</sup>, Eko Rudiansyah<sup>2</sup>, Khairil Akbar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi PENJASKESREK

<sup>2,3</sup>Dosen STKIP Melawi

JL. RSUD Melawi Km. 04 Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi Kalimantan Barat

Yohanesbulu96@gmail.com, ekorudiyansyah90@gmail.com,

khairilakbar89@gmail.com

***Abstract:** The purpose of this study is to improve learning learning outcomes in volleyball games with creative learning VII grade students of Belian Permai Nanga junior high school. This study uses classroom action research (Classroom action research) using the action cycle. In this action research, using the models described are: Planning, Action (Action), Observation (Observation) and Reflection (Reflection). The results of the research findings are: student learning outcomes increase, because in the first cycle the average value of students is 55.60 while in the second cycle the average value of students is 80.18 has reached the criteria set. Based on the results of the study it can be concluded that through creative learning can improve volleyball learning basic passing techniques for Belian VII grade VII students in Nanga Pinoh. In this study, it can be suggested, the education teacher is expected to be able to plan and develop creativity and be more innovative in the learning process in an effort to improve the competence of students, especially in choosing learning methods.*

***Keywords:** Creative Learning, Volleyball, Learning Outcomes*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar pada permainan bola voli dengan pembelajaran kreatif siswa kelas VII SMP Belian Permai Nanga pinoh. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) dengan menggunakan siklus tindakan. Pada penelitian tindakan ini, menggunakan model yang dijelaskan yaitu: Rencana (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*) dan Refleksi (*Reflection*). Hasil temuan penelitian adalah : hasil belajar siswa meningkat, karena pada siklus I nilai rata – rata siswa adalah 55,60 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 80,18 telah tercapai kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kreatif dapat meningkatkan pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* pada siswa kelas VII Belian permai Nanga Pinoh. Dalam penelitian ini, dapat disarankan, guru penjaskes diharapkan dapat merencanakan dan mengembangkan kreativitas dan lebih inovatif pada proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa terutama dalam memilih metode pembelajaran.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Kreatif, Bola Voli, Hasil Belajar

Dalam kemajuan dan pusatnya perkembangan ilmu dan teknologi yang ada di Negara kita, membuat masyarakat di tuntut untuk aktif ikut serta berperan dalam pembangunan Nasional. Salah satu yang penting dalam pembangunan Nasional adalah peran pendidikan yang berhubungan dengan kualitas masyarakatnya. Untuk mendukung hal itu tentu masyarakatnya membutuhkan tubuh yang sehat dan ini sudah mulai dari sejak masyarakat itu duduk di bangku sekolah yang sering di kenal dengan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus di arahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani dan mengembangkan keterampilan gerak melalui berbagai aktivitas jasmani.

Adapun kata Belajar, menurut Sardiman (2007: 76), dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan. Jadi menurut peneliti kedua kata antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dalam diri siswa melakukan kegiatan yang menimbulkan dan

memberikan arah kegiatan belajar. Pembelajaran kreatif menurut guru untuk merangsang kreativitas siswa, baik dalam mengembangkan kecakapan berpikir maupun dalam melakukan suatu pendidikan. Berpikir kreatif selalu di mulai dengan berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang belumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu.

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat motivasi dan memunculkan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran dan pemecahan masalah. Menurut Fachrudin (2000: 29) Motivasi ialah suatu kondisi (kekuatan/dorongan) yang menggerakkan organisme (individu) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan tertentu atau dengan kata lain motif itu yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu itu berbuat bertindak atau bertingkah laku.

Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 22-25 Januari 2018 di SMP Belian Permai Nanga Pinoh, peneliti menemukan masalah yang terkait dengan kemampuan permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Belian Permai Nanga Pinoh. Adapun permasalahan yang peneliti temukan yaitu: Motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani masih kurang, hal ini di

sebabkan karena tidak ada cara baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang menyebabkan siswa menjadi tidak termotivasi dalam pembelajaran bola voli, kemampuan bermain bola voli siswa masih kurang baik, hal ini terbukti ketika siswa bermain bola voli siswa masih banyak yang tidak sampai melewati di atas net ketika melakukan servis awal permainan, pengetahuan siswa tentang materi permainan bola voli masih kurang, hal ini terlihat ketika peneliti menanyakan secara langsung kepada siswa, siswa tidak bisa menjelaskan materi dalam permainan bola voli. Sarana dalam permainan bola voli masih kurang, hal ini disebabkan pihak sekolah hanya memiliki 1 bola voli sedangkan jumlah siswa terlalu banyak.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin menerapkan pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli, dengan harapan agar siswa bisa belajar lebih semangat dan aktif, karena pembelajaran yang dilakukan menarik. Sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli bisa meningkat. Irianto (1997: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini

berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tindakan kelas peneliti dapat mencermati suatu obyek dalam hal ini siswa, pembelajaran. Melalui tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Dengan demikian perkembangan dalam setiap kegiatan dapat terpantau (Arikunto, 2002: 40) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Belian Permai, Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat dengan jumlah siswa 20 orang. objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terhadap unsur siswa, yaitu yang diamati adalah aktivitas, respond dan partisipasi terhadap pembelajaran khususnya hasil belajar dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Belian Permai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, hasilnya dipergunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan tehnik dasar permainan bola voli, sedangkan Tes merupakan alat pengumpul data yang berfungsi sebagai pengukur hasil belajar siswa. Alat yang digunakan untuk melihat

situasi proses pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan yang diambil adalah dengan menggunakan observasi, tes tertulis dan tes praktik.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu dengan materi pokok bola voli yang dibahas pada pertemuan ini adalah meningkat pembelajaran bola voli. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* dari jumlah siswa sebanyak 20 orang hanya ada 2 orang atau dengan persentase sebesar 10% yang dinyatakan tuntas dan sebanyak 18 orang atau dengan persentase sebesar 90.% yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran tersebut. Nilai pembelajaran keterampilan *passing* afektif siswa yang paling tertinggi adalah 80, nilai psikomotor yang tertinggi 100 dan nilai afektif yang terendah adalah 33,33, nilai psikomotor yang terendah 50. Jumlah nilai siswa keseluruhannya 1167,50 dibagi 20 Orang maka nilai rata-rata adalah 55.60 Dengan demikian rata-rata nilai pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* pada siklus pertama masih kurang.

### 2. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran *passing* dari jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan persentase ketuntasan 100% dan tidak tuntas 0%. Nilai pembelajaran keterampilan *passing* siswa yang paling tertinggi adalah 100 dan yang terendah adalah 88. Jumlah nilai siswa keseluruhannya 1683,75 dibagi 20 Orang maka nilai rata-rata adalah 80.18. Dengan demikian rata-rata nilai pembelajaran keterampilan *passing* pada siklus II dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, tingkat pembelajaran permainan bola voli teknik dasar *passing* pada tindakan siklus I dan tindakan siklus II dapat dipersentasekan melalui tabel dibawah ini:

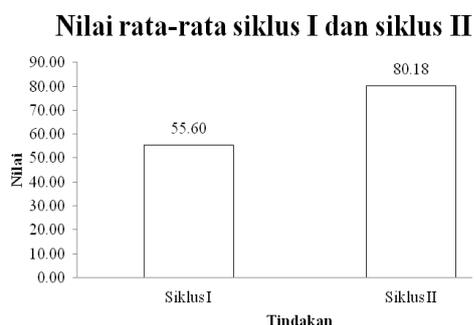
**Tabel 1. Jumlah Nilai Rata-rata Pada, Siklus I dan II**

Tindakan Afektif	Psiko-motor	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	50,48	60.71 111,19	55,60
Siklus II	70,48	89,88 160,36	80,18

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran permainan bola voli teknik dasar *passing*, siklus I nilai afektif 50,48 dan psikomotor dengan nilai 60,71 Jumlah nilai rata-rata dari dua aspek tersebut adalah 55,60 dan pada siklus II nilai afektif 70,48 dan

psikomotor 89,88 jumlah nilai rata-rata dari dua aspek tersebut pada siklus II sebesar 80,18 Peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* siklus I dan Siklus II dalam penelitian ini, dapat lebih jelas terlihat pada diagram berikut ini:

**Grafik 1. Jumlah Nilai rata-rata Pada Siklus I dan II**



Penelitian dapat disimpulkan dari siklus I dan siklus II dinyatakan bahwa perbandingan tingkat ketercapaian jumlah nilai persentase dan nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* pada kegiatan pembelajaran penjaskes di kelas VII SMP Belian Permai Nanga Pinoh menunjukkan bahwa perbandingan jumlah nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 24,58. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola voli *passing* pada siswa kelas VII SMP Belian Permai Nanga Pinoh. di katakan berhasil.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* pada setiap tahapan yaitu siklus I dan siklus II upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* dalam dengan permainan kreatif pada siswa kelas VII SMP Belian Permai Nanga Pinoh dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah

Hasil siklus I dengan metode permainan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bola voli siswa masih kurang. Dengan persentase ketuntasan sebesar 10% dan yang tidak tuntas sebesar 90% Hasil nilai rata –rata pada siklus I sebesar 55,60 %. Hasil siklus II dengan persentase ketuntasan sebesar 91% dan yang tidak tuntas sebesar 9% dengan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 80,18, hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini adalah tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran bola voli meningkat.

Perbandingan tingkat ketercapaian jumlah nilai persentase dan nilai rata-rata metode permainan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bola voli siswa kelas VII SMP Belian Permai menunjukkan bahwa perbandingan jumlah nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 24,58%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachrudin K.E. 2000. *Motivasi belajar terhadap siswa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Irianto. 1997. *Motivasi belajar terhadap siswa*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Sadirman. 2007. *Motivasi belajar terhadap siswa*. Bandung: Pioner Jaya.